



# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

**2023**

**Program Studi  
Pendidikan Matematika**



**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
PGRI Bandar Lampung**

Disusun oleh:  
**Satuan Tugas Penjaminan Mutu**



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG**

**Status : TERAKREDITASI**

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Laporan Audit Mutu Internal  
Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)  
Program Studi Pendidikan Matematika  
STKIP-PGRI Bandar Lampung  
Tahun 2023**

**Telah diperiksa dan disahkan**

Bandar Lampung, 29 Agustus 2023

Mengesahkan,  
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



**Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.**

Ketua SATGAS JAMU



**Nurdir Hidayat, M.Pd.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung pada tahun akademik 2022/2023 dapat terlaksana dengan baik.

Lamporan Audit Mutu Internal disusun berdasarkan hasil pengecekan dokumen dan wawancara di program studi yang teraudit. Laporan Audit Mutu Internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Hasil ini juga akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan perguruan tinggi dalam pencapaian visi misi di program studi.

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di program studi.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan Audit Mutu Internal .....	3
D. Lingkup Audit Mutu Internal .....	3

### BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal .....	5
B. Instrumen Audit Mutu Internal .....	5
C. Auditor dan Objek Auditee .....	18

### BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Per Standar .....	19
B. Hasil Temuan Positif/Kelebihan .....	25
C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar .....	27

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	33
B. Saran Untuk Perbaikan .....	33

### LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh Perguruan Tinggi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika di wilayah lingkungan internal STKIP-PGRI Bandar Lampung. Masing-masing unit memegang kendali yang kemudian dimonitoring secara internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Sekolah Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan melalui penyelenggaraan AMI Program Studi Pendidikan Matematika disesuaikan dengan kondisi karakteristik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung yang mengacu kepada UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu bertugas untuk melakukan pelaksanaan SPMI dengan model siklus PPEPP (Perencanaan-pelaksanaan-evaluasi-pengendalian-peningkatan). Dalam siklus ini bentuk monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh satuan tugas penjaminan mutu yang bertujuan pelaksanaan SPMI sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian dari hasil pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan.

AMI merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu perguruan tinggi yang ingin dicapai dan tertuang dalam manual mutu. Pimpinan perguruan tinggi (Ketua) memastikan penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SMM.

Proses AMI berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan ditunjuk dalam SMM. Pelaksanaan AMI ke-5 tahun akademik 2022/2023 telah berbasis SPMI yang disesuaikan dengan perangkat didalam standar mutu operasional. Penerapan SPMI menjadi penting untuk dipahami pegiat manajemen mutu karena landasan kegiatan audit yang diberikan berbasis pada kebutuhan Sekolah Tinggi yang telah disesuaikan oleh arah kebijakan mutu yang sesuai standar operasional mutu dan sebagai salah satu alat ukur pencapaian antara target dan realisasi.

AMI ini penting dan wajib dilakukan di lingkungan perguruan tinggi yang mengimplementasikan SPMI. Untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan, sehingga keterlaksanaan PPEPP dapat diketahui. Selanjutnya, hasil pelaksanaan SPMI melalui proses AMI menjadi dasar tanggapan pimpinan perguruan tinggi terhadap hasil temuan ini yang diwujudkan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Disinilah semua hasil temuan AMI ditanggapi dan ditindaklanjuti. Hasil temuan AMI dan upaya tindak lanjut yang telah diputuskan dalam rapat tinjauan manajemen ini dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Manajemen Mutu. Selain sebagai tanggungjawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI STKIP-PGRI Bandar Lampung, AMI PT juga sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen.

## **B. Dasar Hukum**

Adapun dasar hukum pelaksanaan AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta STKIP-PGRI Bandar Lampung
6. SK Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Panduan Mutu

### **C. Tujuan Audit Mutu Internal**

Tujuan pelaksanaan AMI di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.  
AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.  
AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.  
AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu.  
AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

### **D. Lingkup Audit Mutu Internal**

Adapun ruang lingkup AMI di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
9. Standar Hasil Penelitian
10. Standar Isi Penelitian
11. Standar Proses Penelitian
12. Standar Penilaian Penelitian
13. Standar Peneliti
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Standar Pengelolaan Penelitian
16. Standar Pembiayaan Penelitian
17. Standar Hasil Pengabdian
18. Standar Isi Pengabdian
19. Standar Proses Pengabdian
20. Standar Penilaian Pengabdian
21. Standar Pelaksana PKM
22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
23. Standar Pengelolaan Pengabdian
24. Standar Pembiayaan Pengabdian
25. Standar Visi dan Misi
26. Standar Tata Pamong
27. Standar Kemahasiswaan
28. Standar Suasana Akademik
29. Standar Kerjasama

## BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

### A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal

Kegiatan AMI Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu:

1. Pembukaan dan pertemuan dengan Kaprodi
2. Formulasi temuan dalam meeting internal
3. Penyampaian temuan audit kepada auditee

### B. Instrumen Audit Mutu Internal

Instrumen AMI mencakup kriteria berikut yang terdapat pada Tabel 2.1 tentang instrumen AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung.

**Tabel 2.1 Instrumen Audit Mutu Internal**

No.	Standar	Aspek Penialain
1.	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL</li><li>2. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional</li><li>3. Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)</li><li>4. SKL kelompok mata kuliah</li><li>5. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)</li><li>6. Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS</li><li>7. Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.</li><li>8. Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.</li></ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>9. Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p> <p>10. Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) untuk Memperbaiki Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p>
2.	Standar Isi Pembelajaran	<p>1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.</p> <p>2. Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.</p> <p>3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum.</p> <p>4. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi.</p> <p>5. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi.</p> <p>6. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.</p> <p>7. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat.</p> <p>8. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.</p> <p>9. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar penilaian.</p> <p>10. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Magister (S-2).</p>
3.	Standar Proses Pembelajaran	<p>1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa</p>

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>untuk berpikir kritis, ereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.</li> <li>3. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.</li> <li>5. Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi.</li> <li>6. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.</li> <li>7. Pengenalan awal pembelajaran di sekolah.</li> <li>8. Simulasi mengajar.</li> <li>9. Intensitas praktek PLP.</li> <li>10. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi profesional.</li> <li>11. Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum.</li> <li>12. Peran dosen sebagai model dalam pembelajaran.</li> <li>13. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran.</li> <li>14. Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan.</li> <li>15. Penggunaan perangkat pembelajaran.</li> <li>16. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan, akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		17. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. 18. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	1. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen. 2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa 3. Perencanaan penilaian 4. Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi 5. Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus. 6. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah. 7. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi). 8. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai.
5.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana). 2. Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK. 3. Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional. 4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik. 5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas Pendidikan. 6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian. 7. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan. 8. Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa. 9. Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE). 10. Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa.

No.	Standar	Aspek Penialain
		11. Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb). 12. Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb).
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 3. Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 5. Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 6. Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin. 7. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width</i> , <i>hardware</i> , <i>software</i> , LAN, <i>e-learning</i> , dan <i>on-line journal/library</i> .

No.	Standar	Aspek Penialain
		8. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software. 9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth der Mahasiswa yang Memadai. 10. Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi.
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif. 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi. 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial. 4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala. 5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas. 6. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa. 7. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Matematika dan/atau Berkebutuhan Khusus. 8. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi. 9. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir. 10. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi. 11. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 12. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan.

No.	Standar	Aspek Penialain
		13. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi. 14. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi. 15. Efektivitas penjaminan mutu program studi.
8.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran. 2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa. 3. Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa. 4. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 5. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan Pendidikan. 6. Persentase penggunaan dana operasional Pendidikan. 7. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan pembelajaran. 8. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
9.	Standar Hasil Penelitian	1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. 2. Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir. 3. Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN.
10.	Standar Isi Penelitian	1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD). 2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali. 3. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		tugas akhir/skripsi dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.
11.	Standar Proses Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.</li> <li>2. Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa.</li> <li>3. Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun</li> </ol>
12.	Standar Penilaian Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun.</li> <li>2. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian.</li> <li>3. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat berbagai unsur penting.</li> </ol>
13.	Standar Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian.</li> <li>2. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Penelitian.</li> <li>3. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian</li> </ol>
14.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.</li> <li>2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.</li> <li>3. Kemudahan akses menggunakan <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.</li> <li>4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian.</li> <li>5. Kecukupan prasarana penunjang proses penelitian mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin.
15.	Standar Pengelolaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti.</li> <li>2. Ketua menyetahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian.</li> <li>3. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian.</li> </ol>
16.	Standar Pembiayaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perolehan Dana penelitian per dosen tetap per tahun dalam Tiga Tahun Terakhir.</li> <li>2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.</li> <li>3. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir.</li> </ol>
17.	Standar Hasil Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir.</li> <li>2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis.</li> <li>3. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan NK = Nilai kasar = (a+b+c)/d</li> </ol>
18.	Standar Isi Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM).</li> <li>2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.</li> </ol>
19.	Standar Proses Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.</p>
20.	Standar Penilaian Pengabdian	<p>1. Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun.</p> <p>2. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>
21.	Standar Pelaksana Pengabdian	<p>1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>4. Setiap dosen mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir.</p>
22.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	<p>1. Tersedianya wadah publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat di Website LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung.</p> <p>2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.</p>

No.	Standar	Aspek Penialain
23.	Standar Pengelolaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.</li> <li>2. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM).</li> <li>3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
24.	Standar Pembiayaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perolehan Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir.</li> <li>2. Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir.</li> <li>3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.</li> </ol>
25.	Standar Visi dan Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi.</li> <li>2. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi.</li> <li>3. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.</li> <li>4. Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan melibatkan Berbagai Komponen.</li> <li>5. Visi, Misi dan Tujuan di Sosialisasikan.</li> </ol>
26.	Standar Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif.</li> <li>2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi.</li> <li>3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial.</li> <li>4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala.</li> </ol>
27.	Standar Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.</li> <li>2. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa.</li> <li>3. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>Kurang Mampu secara Matematika dan/atau Berkebutuhan Khusus.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi.</li> <li>5. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir.</li> <li>6. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi.</li> <li>7. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan.</li> <li>8. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan.</li> <li>9. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi.</li> <li>10. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi.</li> <li>11. Efektivitas penjaminan mutu program studi.</li> </ol>
28.	Standar Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.</li> <li>2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.</li> <li>3. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.</li> </ol>
29.	Standar Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.</li> <li>2. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian.</li> <li>3. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
		4. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan. 5. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian. 6. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. 7. Dilakukan Evaluasi Kerjasama.

Klasifikasi temuan AMI dalam instrumen di atas ada tiga yaitu:

### 1. Temuan Positif

Temuan positif merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Matematika harus dicatat.

### 2. Observasi (Obs)

Observasi adalah temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Pernyataan temuan harus berisi tiga hal yaitu penjelasan, referensi, dan bukti-bukti objektif. Dalam observasi merupakan kondisi ditemukan peluang untuk perbaikan. Observasi dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

### 3. Ketidaksesuaian (KTS)

Ketidaksesuaian yaitu tidak memenuhi persyaratan/standar yang ditentukan. Terdapat dua jenis yaitu KTS Minor dan KTS Mayor.

- a. KTS Minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem penjaminan mutu.
- b. KTS Major adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem penjaminan mutu.

### C. Auditor dan Objek Auditee

#### 1. Tim Auditor

Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari TIM Satuan Tugas Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung yaitu:

No	NAMA	JABATAN
1	Ambyah Harjanto, M.Pd.	Ketua Tim Auditor
2	M. Yanuardi Zain, M.Pd.	Anggota Tim Auditor
3	Tommy Hastomo, M.Pd.	Anggota Tim Auditor

#### 2. Objek Auditee

Unit	Auditee	Tgl Audit	Auditor
Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung	Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.	22 Agustus 2023	1. Ambyah Harjanto, M.Pd. 2. M. Yanuardi Zain, M.Pd. 3. Tommy Hastomo, M.Pd.

## **BAB III**

### **HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **A. Hasil Audit Per Standar**

Rincian hasil Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung 2023 adalah sebagai berikut.

##### **1. Standar Kompetensi Lulusan**

Standar kompetensi lulusan memiliki sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,1. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori sangat baik. Adapun target yang akan dicapai satu tahun yang akan datang adalah mendapat rata-rata 6,9.

##### **2. Standar Isi Pembelajaran**

Pada standar isi pembelajaran terdapat sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar isi pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,9. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik. Masih terdapat celah untuk ditingkatkan sehingga target yang akan dicapai pada tahun berikutnya adalah kategori sangat baik.

##### **3. Standar Proses Pembelajaran**

Standar proses pembelajaran terdiri dari 18 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,17. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik. Terjadi peningkatan dari hasil tahun sebelumnya.

##### **4. Standar Penilaian Pembelajaran**

Aspek penilaian pada standar penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari delapan aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard penilaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,13. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori sangat baik. Standar penilaian pada tahun 2022/2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

##### **5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Aspek penilaian pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 12 aspek

penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,42. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori sangat baik.

#### **6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Aspek penilaian pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 10 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,4. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik.

#### **7. Standar Pengelolaan Pembelajaran**

Aspek penilaian pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 15 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,6. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### **8. Standar pembiayaan Pembelajaran**

Aspek penilaian pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 8 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,13, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### **9. Standar Hasil Penelitian**

Aspek penilaian pada Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33. jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup. Terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **10. Standar Isi Penelitian**

Aspek penilaian pada Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil

audit pada standar Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### **11. Standar Proses Penelitian**

Aspek penilaian pada Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33. jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup.

#### **12. Standar Penilaian Penelitian**

Aspek penilaian pada standar penilaian penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar penilaian penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,67. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

#### **13. Standar Peneliti**

Aspek penilaian pada standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik. Mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Standar sarana dan prasarana penelitian memiliki 6aspek penilaian. Standar sarana dan prasarana penelitian pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung Rata-rata skor yang diperoleh untuk standar peneliti Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung adalah 4,67. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup.

#### **15. Standar Pengelolaan Penelitian**

Aspek penilaian pada standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar standar pengelolaan penelitian Program Studi

Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori sangat baik.

#### **16. Standar Pembiayaan Penelitian**

Aspek penilaian pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup. Masih perlu banyak peningkatan pada aspek standar pembiayaan penelitian.

#### **17. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Aspek penilaian pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori cukup. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

#### **18. Standar Isi Pengabdian**

Aspek penilaian pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,5. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

#### **19. Standar Proses Pengabdian**

Aspek penilaian pada standard proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik. Aspek standar proses pengabdian mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

#### **20. Standar Penilaian Pengabdian**

Aspek penilaian pada standard penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek

penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,5. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik.

#### **21. Standar Pelaksana Pengabdian**

Aspek penilaian pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,8. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### **22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian**

Aspek penilaian pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup.

#### **23. Standar Pengelolaan Pengabdian**

Aspek penilaian pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori sangat baik.

#### **24. Standar Pembiayaan Pengabdian**

Aspek penilaian pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori lebih dari cukup.

#### **25. Standar Visi dan Misi**

Aspek penilaian pada standar visi dan misi Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil

audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,20, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

#### **26. Standar Tata Pamong**

Aspek penilaian pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 4 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,75. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### **27. Standar Kemahasiswaan**

Aspek penilaian pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 11 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,55. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik

#### **28. Standar Suasana Akademik**

Aspek penilaian pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

#### **29. Standar Kerjasama**

Aspek penilaian pada standar kerjasama Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 7 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,29. Jika diterprestasikan masuk dalam kategori baik.

## B. Hasil Temuan Positif /Kelebihan

Temuan positif atau kelebihan merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Temuan Positif/kelebihan yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
1.	A1.3	100% mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK
2.	A1.6	SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki $\geq 80\%$ standar kompetensi guru bidang studi yang relevan
3.	A1.7	Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 1 tahun sekali
4.	A2.8	90%-100% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.
5.	A2.10	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS
6.	A3.11	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/ bengkel/ studio dengan bimbingan dosen dan asisten/ laboran/ teknisi dengan refleksi.
7.	A3.13	ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas perkuliahan
8.	A4.1	Penilaian awal, penilaian formatif, tugas tengah semester, ujian tengah semester, tugas akhir semester, dan ujian akhir semester
9.	A4.8	LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.
10.	A5.1	Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%
11.	A5.2	Dosen mengajar lebih dari 5 tahun > 80%
12.	A5.4	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik > 80%
13.	A5.5	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan > 80%
14.	A5.6	Dosen mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya 91% - 100%
15.	A5.7	Dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya kependidikan sebanyak >80%
16.	A5.8	Rasio jumlah tenaga PLP dengan mahasiswa 1 : (1-50)
17.	A5.9	Beban kerja dosen persemester 11 – 13 sks
18.	A5.10	Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : (1-100)

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
19.	A6.1	Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tesis, disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding internasional e) jurnal nasional belum terakreditasi, f) jurnal nasional terakreditasi, dan g) jurnal internasional.
20.	A6.10	Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet.
21.	A7.5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.
22.	A7.6	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.
23.	A7.10	Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi >95%.
24.	A7.11	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan.
25.	A7.15	Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, d) monitoring, e) evaluasi, f) pendanaan, dan g) pelaporan
26.	B1.3	Enam karya yang sudah terbit di jurnal ber-SSN.
27.	B4.2	Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 1 minggu setelah bab tersebut selesai.
28.	B4.3	Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 1 minggu setelah bab tersebut selesai.
29.	B5.1	Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian > 80%.
30.	B7.3	Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 1 tahun.
31.	B8.1	Rata-rata dana penelitian > Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.
32.	C2.1	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) > 30% (PKM lebih dari 30%).
33.	C4.2	Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
34.	C5.3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru sebanyak > 50%.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
35.	C7.3	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun sekali.
36.	C8.1	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat $\geq$ Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun
37.	D.3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.
38.	D.4	Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder.
39.	F.1	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.
40.	F.2	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.
41.	F.7	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan.
42.	F.8	Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan dalam aspek a) akademis, b) non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan.
43.	G.1	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.
44.	G.2	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengalokasian sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi
45.	H.1	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
46.	H.2	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
47.	H.3	Terdapat > 15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
48.	H.7	Evaluasi Kerjasama dilakukan dengan > 15 Instansi secara berkesinambungan.

### C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar

Kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard merupakan temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Adapun kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard pada program studi pendidikan Matematika adalah sebagai berikut.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA AHJ	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala 21% - 30%.
2.	KTSMA AHJ	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa 80-<100 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.
3.	KTSMA AHJ	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftar <50 mahasiswa satu tahun terakhir.
4.	KTSMA THS	F5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa pada Program Studi Pendidikan matematika mahasiswa yang mendaftar < 50
5.	KTSMI AHJ	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan baru erdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
6.	KTSMI AHJ	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kapasitas internet dengan rasio bandwidth 0,5 - <1 kbps per mahasiswa
7.	KTSMI AHJ	A8.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
8.	KTSMI MYZ	B1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan penelitian dosen $0 < N_k < 1$ .
9.	KTSMI MYZ	B1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan baru ada karya yang disulkan untuk di HaKikan.
10.	KTSMI MYZ	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per .tahun hanya local 1 kali.
11.	KTSMI MYZ	B8.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Persentase penggunaan dana operasional penelitian sebesar 10% - < 22,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.
12.	KTSMI MYZ	B8.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Program Studi Pendidikan matematika menganggarkan dana penelitian sebesar >2%-4%.
13.	KTSMI THS	C8.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Program Studi Pendidikan matematika menganggarkan dana PKM sebesar 2%-4%.
14.	KTSMI THS	C8.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Program Studi Pendidikan matematika Persentase penggunaan dana operasional pengabdian pada masyarakat sebesar 22,5% - < 35% dari total anggaran dana.
15.	KTSMI THS	H4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.
16.	KTSMI THS	H5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan terdapat 5 Dokumen

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian.
17.	KTSMI THS	H6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan terdapat 5 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
18.	OB AHJ	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan baru terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.
19.	OB AHJ	A3.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa tetapi belum diimplementasikan pada program studi.
20.	OB AHJ	A3.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 3 tahun terakhir.
21.	OB AHJ	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya.
22.	OB AHJ	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal setiap tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.
23.	OB MYZ	B3.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa ada 3 dari 6 bentuk program PTK.
24.	OB MYZ	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			bahwa setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.
25.	OB MYZ	B6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran baru mencakup 3 dari 7 opsi yang ada.
26.	OB MYZ	B6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana untuk melaksanakan penelitian baru mencakup 3 dari 7 opsi yang ada.
27.	OB THS	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya baru $1 \leq NK < 2$
28.	OB THS	C1.2	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis baru $1 \leq NK < 2$
29.	OB THS	C1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis baru $1 \leq NK < 2$
30.	OB THS	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa $3 \leq NK < 4,5$ .
31.	OB THS	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa setiap peneliti mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Matematika, rata-rata terbobot dari Persentase Capaian standar adalah 71,99, jika dikategorikan maka dalam Kategori Lebih dari Cukup.

### **B. Saran Untuk Perbaikan**

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan, peluang perbaikan atau peningkatan yang dapat dilaksanakan oleh program studi adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Butir Standar/ Kualitas</b>	<b>Peluang Untuk Peningkatan</b>
1.	A5.3	Akan dilakukan upaya peningkatan jabatan fungsional dosen di lingkungan program studi pendidikan Matematika.
2.	A7.8	Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru akan dibenahi agar semakin baik.
3.	A7.9	Akan dilakukan promosi dan sosialisasi menggunakan berbagai media sosial dan terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan pendaftar memilih program studi pendidikan Matematika.
4.	F5	Jumlah pendaftar di prodi < 50 mahasiswa, akan dilakukan promosi dan sosialisasi menggunakan berbagai media social dan terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan pendaftar memilih program studi pendidikan Matematika.
5.	A3.3	Akan segera disusun pedoman integrasi tri dharma perguruan tinggi untuk mengatur rencana dan pelaksanaan integrasi hasil penelitian ke dalam PKM dan integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran/perkuliahahan.
6.	A6.9	Akan diusulkan untuk meningkatkan Kapasitas internet dengan rasio bandwidth > 0,5 kbps per mahasiswa
7.	A8.5	Program Studi akan mengusulkan persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 50%-60%.
8.	B1.1	Akan ditingkatkan judul penelitian dengan tema yang linier dengan keilmuan DTSPS serta linier terhadap keilmuan program studi. Salah satunya adalah dengan pendampingan DTSPS untuk memenangkan hibah-hibah penelitian.
9.	B1.2	Akan ditingkatkan jumlah karya dosen yang mendapatkan pengakuan HaKI

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
10.	B3.3	Pada tahun berikutnya akan diupayakan penambahan biaya penelitian baik yang berasal dari sekolah tinggi maupun hibah dari pemerintah atau lembaga lainnya.
11.	B8.2	Akan diusulkan dan ditingkatkan dana opsional penelitian di program studi.
12.	B8.3	Dana penelitian selama ini dialokasikan oleh Perguruan Tinggi, program studi akan mengusulkan alokasi dana penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengusahakan dana hibah penelitian.
13.	C8.2	Sampai saat ini anggaran dana PKM masih tersentralisasi dikelola oleh Sekolah Tinggi. Akan diusulkan pada rapat anggaran tahunan agar dana penelitian dikelola oleh masing-masing program studi.
14.	C8.3	Dana operasional PKM masih terbatas bersumber dari dana Sekolah Tinggi. Diharapkan pada tahun berikutnya program studi/DTPS/Mahasiswa memperoleh hibah-hibah PKM dari Pemerintah atau lembaga lainnya.
15.	H4	Akan dilakukan peningkatan Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.
16.	H5	Akan dilakukan peningkatan Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian.
17.	H6	Akan dilakukan peningkatan Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan PKM.
18.	A3.1	Akan diadakan unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam negeri.
19.	A3.4	Kebijakan standar dan seragam mengenai penetapan konsep pendidikan, pembelajaran dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa belum ada, setiap program studi berjalan sesuai dengan kebijakannya masing-masing. Dalam waktu mendatang akan disusun panduan / kebijakan tentang konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
20.	A3.6	Akan ditingkatkan peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran dari dalam negeri yang terdokumentasi.
21.	A3.18	Program studi akan meningkatkan program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kepada seluruh mahasiswa terutama yang telah mendapatkan reputasi baik local maupun nasional.
22.	A7.4	Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal setiap tahun.
23.	B3.2	Akan dilakukan peningkatan program PTK.

<b>No.</b>	<b>Butir Standar/ Kualitas</b>	<b>Peluang Untuk Peningkatan</b>
24.	B5.3	Disarankan kepada setiap dosen untuk melakukan peninjauan dengan teman sejawat dan program studi terhadap hasil penelitian setiap tahun sekali.
25.	B6.4	Program Studi akan berusaha mencukupi sarana penelitian yang dibutuhkan.
26.	B6.5	Program studi memberikan kesempatan kepada dosen yang meneliti untuk meningkatkan intensitas penggunaan sarana yang dibutuhkan.
27.	C1.1	Program studi akan meningkatkan jumlah dosen yang melakukan penelitian untuk menambah jumlah penelitian.
28.	C1.2	Program studi akan mengusulkan penambahan biaya untuk menambah tema/jumlah pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra tertentu untuk menambah jumlah pengabdian.
29.	C1.3	Program studi melalui LPPM akan mengusulkan agar hasil pengabdian tidak hanya sampai pada publikasi ilmiah saja tetapi dilanjutkan dengan implementasi dan adopsi hasil pengabdian untuk masyarakat/sekolah.
30.	C4.1	Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan dan penerbitan jurnal ilmiah bagi DTSPS agar jumlah publikasi terus meningkat. Disamping itu, akan diusulkan penambahan jumlah dana publikasi dari Sekolah Tinggi pada tahun berikutnya.
31.	C5.4	Setiap peneliti harus mempunyai roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG**

Status : **TERAKREDITASI**

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

### SURAT TUGAS

Nomor: 075/STKIP-PGRI/BL/C/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin Hidayat, M.Pd.

Jabatan : Ketua SATGAS JAMU STKIP-PGRI Bandar Lampung

Meberikan tugas Kepada:

- |                            |             |
|----------------------------|-------------|
| 1. Ambyah Harjanto, M.Pd.  | Ketua Tim   |
| 2. M. Yanuardi Zain, M.Pd. | Anggota Tim |
| 3. Tommy Hastomo, M.Pd.    | Anggota Tim |

Untuk melakukan Audit Mutu Internal pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 22 Agustus 2023.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

Bandar Lampung, 17 Agustus 2023


Ketua SATGAS JAMU

STKIP PGRI Bandar Lampung,




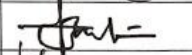


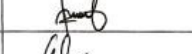

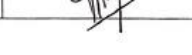
Nurdin Hidayat, M.Pd.

## Lampiran 2

	<b>FORMULIR</b>	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-003-004
	<b>DAFTAR HADIR KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL</b>	Berlaku Sejak	8 Maret 2021
		Revisi	1
		Halaman	1

**DAFTAR HADIR  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
Siklus V Tahun: 2023**

Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Teraudit : Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023  
Auditor : 1. Ambyah Harjanto, M.Pd.  
2. M. Yanuardi Zain, M.Pd.  
3. Tommy Hastomo, M.Pd.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.	Kaprodi	
2.	Drs. Buang Saryantono, M.M., M.Pd.	Dosen	
3.	Dr. Joko Sutrisno AB, M.Pd.	Dosen	
4.	Hesti Noviyana, M.Pd.	Dosen	
5.	Fitriana Rahmawati, M.Pd.	Dosen	
6.	Elvandri Yogi Pratama, M.Pd.	Dosen	
7.	Arinta Rara Kirana, M.Pd.	Dosen	

Bandar Lampung, 22 Agustus 2023  
Ketua Auditor AMI

**Ambyah Harjanto, M.Pd.**

### Lampiran 3

#### REKAP HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA TAHUN 2023

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
A.1 Standar Kompetensi Lulusan	87,14	Sangat baik	98,57	Sangat baik
A.2 Standar Isi Pembelajaran	84,29	Baik	98,57	Sangat baik
A.3 Standar Proses Pembelajaran	73,81	Baik	93,65	Sangat baik
A.4 Standar Penilaian Pembelajaran	87,50	Sangat baik	98,21	Sangat baik
A.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	91,67	Sangat baik	94,05	Sangat baik
A.6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	77,14	Baik	97,14	Sangat baik
A.7 Standar Pengelolaan Pembelajaran	80,00	Baik	91,43	Sangat baik
A.8 Standar Pembiayaan Pembelajaran	73,21	Baik	89,29	Sangat baik
B.1 Standar Hasil Penelitian	61,90	Lebih dari Cukup	80,95	Baik
B.2 Standar Isi Penelitian	85,71	Baik	100,00	Sangat baik
B.3 Standar Proses Penelitian	61,90	Lebih dari Cukup	80,95	Baik
B.4 Standar Penilaian Penelitian	95,24	Sangat baik	100,00	Sangat baik
B.5 Standar Peneliti	80,95	Baik	90,48	Sangat baik
B.6 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	66,67	Lebih dari Cukup	88,10	Sangat baik
B.7 Standar Pengelolaan Penelitian	90,48	Sangat baik	100,00	Sangat baik
B.8 Standar Pembiayaan Penelitian	61,90	Lebih dari Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
C.1 Standar Hasil PKM	57,14	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup

<b>Rekap nilai</b>	<b>Persentase Capaian per standar</b>	<b>Sebutan</b>	<b>Persentase Target per standar</b>	<b>Sebutan</b>
C.2 Standar Isi PKM	92,86	Sangat baik	100,00	Sangat baik
C.3 Standar Proses PKM	85,71	Baik	92,86	Sangat baik
C.4 Standar Penilaian PKM	78,57	Baik	85,71	Baik
C.5 Standar Pelaksana PKM	82,86	Baik	94,29	Sangat baik
C.6 Standar Sarana dan Prasarana PKM	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
C.7 Standar Pengelolaan PKM	90,48	Sangat baik	100,00	Sangat baik
C.8 Standar Pembiayaan PKM	61,90	Lebih dari Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
D. Standar Visi dan Misi	88,57	Sangat baik	97,14	Sangat baik
E. Standar Tata Pamong	82,14	Baik	100,00	Sangat baik
F. Standar Kemahasiswaan	79,22	Baik	88,31	Sangat baik
G. Standar Suasana Akademik	95,24	Sangat baik	100,00	Sangat baik
H. Standar Kerjasama	75,51	Baik	87,76	Sangat baik
<b>Rata-rata terbobot</b>	<b>79,35</b>	<b>Baik</b>	<b>91,29</b>	<b>Sangat baik</b>

## LAMPIRAN 4

### GRAFIK PETA MUTU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

